

Perkembangan wilayah urban di kotamadya Semarang

Meinar Dewi Pujansari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178769&lokasi=lokal>

Abstrak

Pembahasan mengenai perkembangan wilayah urban pada tahun 1970 dan 1995 di Kotamadya Semarang yang memiliki keunikan dibandingkan dengan kota-kota lain di Indonesia, yaitu Semarang memiliki pantai, daratan, dan perbukitan sekaligus. Keadaan ini akan menarik dalam mengkaji pola dan arah perkembangan wilayah urban yang terdapat di kotamadya Semarang. Materi yang dibahas dalam penelitian ini meliputi penggunaan tanah, kepadatan dan mata pencaharian penduduk, kepadatan bangunan, jaringan jalan dan bentuk medan; kemudian dianalisa dengan menggunakan metode analisa deskriptifkuantitatif

Tujuan penulisan adalah untuk mengetahui pola dan arah perkembangan wilayah urban, serta mengetahui pengaruh bentuk medan terhadap perkembangan wilayah urban dan kerapatan jaringan jalan yang ada di Kotamadya Semarang. Adapun permasalahannya adalah:

1. Bagaimana pola dan arah perkembangan wilayah urban di Kotamadya Semarang?
2. Bagaimana pola perkembangan wilayah urban tersebut dikaitkan dengan bentuk medan dan kerapatan jaringan jalan?

Hasil yang diperoleh adalah wilayah urban pada tahun 1970 mempunyai bentuk pola lonjong memanjang dari utara ke selatan, sedangkan pada tahun 1995 akibat perkembangannya membentuk pola setengah lingkaran yang cenderung mengarah ke tenggara. Wilayah urban yang ada pada tahun 1995 merupakan perluasan dan wilayah urban pada tahun 1970. Perluasan wilayah tersebut diikuti pula dengan berubahnya bentuk pola wilayah urbannya. Bentuk pola perkembangan ini menyesuaikan diri dengan bentuk medan dan tingkat kerapatan jaringan jalan yang ada di wilayah kotamadya Semarang. Hal ini dapat dilihat bahwa wilayah urban terdapat pada wilayah yang datar di bagian utara dengan tingkat kerapatan jaringan jalan yang lebih tinggi dibandingkan tingkat kerapatan jaringan jalan yang lebih rendah di wilayah perbukitan pada bagian selatan. Kesimpulannya bentuk medan dan kerapatan jaringan jalan yang ada di Kotamadya Semarang mempengaruhi perkembangan wilayah urbannya.